

## **Implementasi Aplikasi Manajemen Terpadu Di PT. Swabina Gatra : Optimalisasi Sistem Turjawali Dan Report Patrol Untuk Pengawasan Kinerja Personel Keamanan**

**Nadya Shavira<sup>1</sup>, Ratih Mukti Azhar<sup>2</sup>**

Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

### **Abstrak**

Pada unit Jasa Keamanan PT. Swabina Gatra, terdapat tantangan signifikan terkait integrasi sistem pengawasan kinerja personel keamanan, yang mengakibatkan kesulitan dalam melakukan evaluasi secara cepat dan akurat terhadap kinerja petugas. Selain itu, manajemen juga menghadapi hambatan dalam mendeteksi masalah kinerja secara langsung, yang berpotensi memengaruhi efektivitas pengamanan. Untuk mengatasi permasalahan ini, telah diterapkan sistem aplikasi manajemen terpadu yang menggabungkan dua aplikasi, yaitu Turjawali dan Report Patrol, guna meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengawasan serta pelaporan kinerja personel keamanan. Aplikasi ini dirancang untuk mendukung Supervisor Jasa Pengamanan PT. Swabina Gatra dalam mengoptimalkan pengawasan, menyediakan laporan secara real-time, serta mempermudah pengelolaan data personel keamanan. Implementasi aplikasi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengawasan kinerja petugas keamanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas pelayanan keamanan dan mendukung operasional perusahaan yang lebih aman dan terorganisir. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan aplikasi terintegrasi yang menggabungkan sistem Turjawali dan Report Patrol, sehingga dapat meningkatkan efisiensi operasional, akurasi laporan data, mendukung pengambilan keputusan manajemen berbasis data secara real-time dan kinerja keamanan personel. Aplikasi ini dapat meningkatkan efisiensi pengawasan kinerja personel keamanan di unit Jasa Keamanan PT. Swabina Gatra. Dengan aplikasi ini, potensi kesalahan manusia dapat diminimalkan, proses pelaporan menjadi lebih cepat, dan efektivitas manajemen keamanan secara keseluruhan dapat ditingkatkan. Penelitian menunjukkan bahwa aplikasi ini efektif dalam meningkatkan kualitas pengawasan dan pengelolaan tugas personel keamanan, yang pada akhirnya memperkuat sistem keamanan perusahaan.

**Kata Kunci:** *Aplikasi Manajemen Terpadu; Sistem Turjawali; Laporan Patroli; Kinerja Pegawai.*

### **Abstract**

In the Security Service unit of PT. Swabina Gatra, there is a significant challenge related to the integration of the security personnel performance monitoring system, which causes difficulties in conducting a quick and accurate evaluation of officer performance. In addition, management also faces obstacles in detecting performance

problems directly, which has the potential to affect the effectiveness of security. To overcome this problem, an integrated management application system has been implemented that combines two applications, namely Turjawali and Report Patrol, to increase efficiency and accuracy in monitoring and reporting security personnel performance. This application is designed to support the Supervisor of PT Security Services. Swabina Gatra in optimizing supervision, providing real-time reports, and simplifying the management of security personnel data. The implementation of this application aims to increase efficiency, transparency, and accountability in monitoring the performance of security officers, which in turn can improve the quality of security services and support safer and more organized company operations. This research aims to implement an integrated application that combines Turjawali and Report Patrol systems, so that it can increase operational efficiency, data report accuracy, support real-time data-based management decision-making and personnel security performance. This application can increase the efficiency of monitoring the performance of security personnel in the Security Services unit of PT. Swabina Gatra With this application, the potential for human error can be minimized, the reporting process can be faster, and the effectiveness of overall security management can be improved. Research shows that this application is effective in improving the quality of supervision and task management of security personnel, which ultimately strengthens the company's security system.

**Keywords:** *Integrated Management Application; Turjawali System; Report Patrol; Employee Performance.*

Copyright (c) 2024 **Nadya Shavira**<sup>1</sup>

---

✉ Corresponding author :

Email Address : 22012010074@student.upnjatim.ac.id

## PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah memberikan dampak besar terhadap cara perusahaan mengelola sistem keamanannya. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat Irawan et al., 2024) Pengelolaan ini mencakup pemantauan kinerja personel keamanan, pengelolaan data, serta penyusunan laporan yang akurat agar operasional dapat berjalan dengan baik. Dengan pesatnya perkembangan informasi teknologi, sektor keamanan juga mengalami dampak yang signifikan, dimana informasi teknologi berperan sebagai alat penting dalam meningkatkan kinerja dan efektivitas pengawasan. Globalisasi dan kemajuan teknologi informasi (IPTEK) telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor keamanan. Penelitian oleh (Hoshmand et al., 2023) Di banyak negara, integrasi teknologi dalam pengelolaan keamanan telah menjadi hal yang sangat penting. Misalnya, sistem informasi manajemen yang menggabungkan berbagai fungsi dalam satu platform terintegrasi yang telah banyak diterapkan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. Menurut (Hoshmand et al., 2023) Hal ini terbukti mampu mempercepat alur informasi dan meningkatkan kemampuan dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat dan cepat. Selain itu, informasi teknologi juga dapat mendukung pengawasan dan pemantauan secara real-time, yang sangat penting dalam menghadapi dinamika dan tantangan yang terus berubah di sektor keamanan. Menurut (Putra et al., 2016) salah satu inovasi yang telah banyak diterapkan adalah Integrated Security Management Systems (ISMS), yang dapat

membantu dalam memudahkan berbagai fungsi keamanan dalam satu platform. Melalui platform ini, perusahaan dapat mengintegrasikan berbagai aspek keamanan dengan lebih efisien, termasuk pengawasan menggunakan kamera CCTV, kontrol akses, dan pemantauan terhadap potensi ancaman siber. Dengan menyatukan berbagai sistem dalam satu platform, respon terhadap potensi ancaman dapat dipercepat secara signifikan, sementara proses pengambilan keputusan menjadi lebih efisien dan tepat.

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Simanjuntak et al., 2024) menjelaskan bahwa Artificial Intelligence (AI) kini semakin umum diterapkan dalam sistem keamanan, termasuk dalam Intrusion Detection Systems (IDS) yang menggunakan teknologi pembelajaran mesin untuk mengidentifikasi pola serangan dan memberikan peringatan dini tentang potensi ancaman siber. Dengan teknologi ini, perusahaan dapat mendeteksi ancaman dengan lebih cerdas dan proaktif, dan juga dapat membantu mereka untuk merespons lebih cepat sebelum ancaman tersebut berkembang menjadi masalah yang lebih besar. Kemajuan dalam teknologi keamanan data sangat krusial untuk melindungi informasi yang dimiliki oleh perusahaan dari ancaman yang terus berkembang. Dalam konteks yang semakin terhubung saat ini, isu keamanan data menjadi sangat mendesak, terutama dengan meningkatnya serangan siber dan kebocoran data yang mengkhawatirkan (Makbull Rizki, 2022). Di Indonesia, perkembangan keamanan data juga semakin mendapatkan perhatian. Salah satu indikatornya adalah penerapan Undang-Undang Perlindungan Data Pribadi (UU PDP), yang disahkan pada tahun 2023. Menurut (Küzeçl, 2022) Undang-undang ini memberikan dasar hukum yang lebih jelas bagi perusahaan dalam melindungi data pribadi pelanggan serta mengatur cara pengelolaan dan penyimpanan data tersebut. Menurut laporan (BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA RI, 2023) insiden serangan siber di Indonesia terus mengalami peningkatan yang signifikan, dengan lebih dari 1.200.000 kejadian tercatat pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan yang mendesak untuk memperkuat sistem keamanan data di berbagai sektor.

Sektor jasa keamanan di Indonesia, khususnya yang dijalankan oleh PT. Swabina Gatra, yang merupakan bagian dari Semen Indonesia Group, juga merasakan dampak dari perkembangan teknologi ini. PT. Swabina Gatra fokus pada peningkatan kualitas produk dan layanan di berbagai bidang, termasuk jasa pengamanan. Sebagai penyedia layanan pengamanan di berbagai lokasi, tantangan yang dihadapi oleh Unit Jasa Keamanan PT. Swabina Gatra mengelola dan mengawasi kinerja personel keamanan yang tersebar di banyak tempat. Sistem pengawasan yang tidak terintegrasi seringkali menghambat evaluasi yang cepat dan akurat terhadap kinerja petugas keamanan. Hal ini berisiko terhadap efektivitas pengamanan yang dilakukan, karena manajemen mengalami kesulitan dalam mendeteksi masalah kinerja secara langsung. Turjawali, sistem yang digunakan oleh PT. Swabina Gatra, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pengawasan. Namun, sistem ini masih memerlukan optimasi agar dapat beroperasi dengan lebih efisien dan terintegrasi. Oleh karena itu, penerapan Aplikasi Manajemen Terpadu yang menggabungkan fungsi-fungsi dalam Turjawali dengan Report Patrol dapat memberikan solusi yang lebih baik. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Irfansyah et al., 2021) bahwa pengembangan dan integrasi sistem ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pemantauan dan laporan patroli, serta mempercepat proses pengambilan keputusan. Sistem terintegrasi ini akan mempermudah

pemantauan kondisi di lapangan dan dapat mengirim laporan yang lebih cepat serta akurat kepada UM (unit manajer) maupun SPV (supervisor).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi dalam aplikasi manajemen terpadu yang terintegrasi dalam sektor keamanan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan mengurangi kesalahan manusia selama pelaporan dan pemantauan. Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Amrullah, 2021) menjelaskan bahwa, Implementasi sistem informasi dalam aplikasi manajemen terpadu dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk pemantauan dan meningkatkan akurasi laporan tugas personel. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hoshmand et al., 2023) menunjukkan bahwa, Penerapan informasi teknologi dalam sektor keamanan dapat meningkatkan kepatuhan personel terhadap prosedur yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja tim pengamanan secara keseluruhan. Serta menurut (Waldi et al., 2024) Dengan menggunakan pendekatan sistem informasi manajemen yang terintegrasi, organisasi dapat mencapai hasil yang optimal dalam pengelolaan data kepegawaian sambil memastikan kepatuhan yang ketat terhadap semua kebijakan keamanan. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam teknologi informasi dan strategi keamanan yang efektif sangat penting untuk keberhasilan organisasi di era digital saat ini. Dengan adanya tantangan dalam pengelolaan dan pengawasan keamanan personel, serta potensi yang ditawarkan oleh informasi teknologi, sangat penting bagi perusahaan untuk mengeksplorasi penerapan sistem aplikasi manajemen terintegrasi untuk mengoptimalkan pengawasan dan meningkatkan kinerja personel. Penerapan sistem manajemen yang terintegrasi dan optimasi aplikasi ini diharapkan dapat memberikan solusi yang efektif dalam mengatasi tantangan yang ada, serta memberikan dampak positif terhadap kualitas pengamanan yang dilakukan oleh personel keamanan di lapangan. Selain itu, tingkat kepatuhan dalam penggunaan aplikasi juga merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan penerapan teknologi ini.

Tujuan penulisan jurnal ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi aplikasi manajemen terintegrasi di PT. Swabina Gatra, dengan fokus khusus pada optimalisasi sistem Turjawali dan Report Patrol dalam pengawasan kinerja personel keamanan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan mengenai pengaruh aplikasi tersebut terhadap efektivitas dan efisiensi dalam pemantauan patroli serta laporan tugas yang dilaksanakan oleh personel keamanan di unit Swa Army. Fokus utama penelitian ini adalah menganalisis dampak penerapan aplikasi Turjawali dan Report Patrol terhadap kinerja personel keamanan, terutama dalam konteks efektivitas dan efisiensi pemantauan patroli secara real-time. Penerapan sistem ini dapat memudahkan para personel keamanan dalam mengirimkan laporan patroli secara langsung melalui aplikasi yang mereka gunakan. Dengan laporan yang diterima secara langsung, manajer atau supervisor dapat mengakses informasi terkini mengenai situasi di lapangan dan memantau tugas yang dilaksanakan oleh personel. Hal ini memberikan dampak signifikan terhadap kinerja personel, karena laporan yang cepat dan akurat mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat waktu serta tindakan korektif yang lebih cepat jika terdapat masalah dalam pelaksanaan tugas.

Selain itu, penelitian ini juga menganalisis tingkat kepatuhan personel dalam mengimplementasikan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol. Kepatuhan ini menjadi indikator yang sangat penting untuk menilai sejauh mana personel

memanfaatkan aplikasi tersebut dengan benar dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Tingkat kepatuhan yang tinggi menunjukkan bahwa personel dapat memanfaatkan aplikasi untuk mempercepat dan mempermudah proses pelaporan serta pemantauan, yang pada gilirannya meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan yang diberikan. Sebaliknya, rendahnya tingkat kepatuhan dapat mengindikasikan adanya masalah dalam penggunaan aplikasi, seperti kesulitan teknis, kurangnya pelatihan, atau faktor lain yang menghambat penerapan sistem secara optimal. Dengan demikian, jurnal ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana sistem aplikasi manajemen terintegrasi dapat berkontribusi pada peningkatan kinerja organisasi dan pengawasan terhadap personel keamanan, serta bagaimana aspek kepatuhan dalam penggunaan aplikasi dapat memengaruhi hasil yang dicapai.

## METODOLOGI

Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan kualitatif, menurut (Charismana et al., 2022) Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan analitis. Dalam konteks ini, deskriptif berarti menggambarkan dan menjelaskan peristiwa, fenomena, serta situasi sosial yang sedang diteliti. Menurut Moleong dalam (Muhajirin et al., 2024) menjabarkan pendekatan kualitatif memiliki sebelas ciri utama, yaitu : menggunakan latar alam sebagai konteks penelitian, menjadikan manusia sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data, menerapkan metode kualitatif (observasi, wawancara, atau studi dokumen untuk mengumpulkan informasi), analisis data dilakukan secara induktif dan teori yang disusun dari bawah ke atas (grounded theory), data dianalisis dengan cara deskriptif, lebih menekankan pada proses daripada hasil akhir, membatasi fokus penelitian pada masalah yang spesifik. Kriteria validasi data (seperti triangulasi, pengecekan sejawat, dan uraian rinci) digunakan untuk memastikan keakuratan data, menggunakan desain penelitian bersifat sementara dan dapat disesuaikan dengan kondisi di lapangan, dan hasil penelitian dirundingkan serta disepakati bersama oleh partisipan yang berkontribusi sebagai sumber data. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang memanfaatkan narasi atau kata-kata untuk menjelaskan dan menguraikan makna dari berbagai fenomena, gejala, dan situasi sosial tertentu, yang bertujuan untuk mengkaji hubungan sebab-akibat antara penerapan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol terhadap optimalisasi kinerja pegawai di unit Swa Army. Penelitian ini akan mengidentifikasi dampak dari penggunaan aplikasi tersebut terhadap berbagai aspek kinerja personel. Penelitian ini dilakukan di kantor pusat PT. Swabina Gatra, yang berlokasi di Jl. R.A. Kartini No. 21A, Kecamatan Gresik. Lokasi ini merupakan pusat operasional dari Unit Jasa Keamanan Swa Army yang akan menjadi fokus penelitian. Unit Jasa Keamanan ini menggunakan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol untuk pemantauan dan pelaporan tugas patroli yang dilakukan oleh personel keamanan di lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang fokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan terkait penerapan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol. Untuk mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan dua teknik utama, yaitu observasi langsung dan wawancara mendalam :

## 1) Observasi Langsung

Peneliti melakukan observasi langsung terhadap proses pemantauan patroli yang dilakukan oleh personel keamanan menggunakan aplikasi Turjawali. Observasi ini bertujuan untuk memahami bagaimana aplikasi ini diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari, serta bagaimana laporan patroli dikirim dan diterima dalam waktu nyata.

## 2) Wawancara

Selain observasi, wawancara juga dilakukan dengan Supervisor 1 Area 1 Jasa Keamanan Swa Army. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi lebih dalam mengenai dampak penerapan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol terhadap pengelolaan kinerja personel di lapangan. Wawancara difokuskan pada pemahaman tentang seberapa efektif aplikasi ini dalam meningkatkan kinerja pegawai, serta tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan terbuka, yang memungkinkan responden untuk memberikan penjelasan lebih rinci dan mendalam mengenai pengalaman mereka.

Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis ini bertujuan untuk menggambarkan dan menyimpulkan temuan-temuan dari data yang telah terkumpul, serta untuk mengidentifikasi pola-pola yang muncul terkait dengan penerapan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak implementasi tersebut terhadap optimalisasi kinerja pegawai di unit Swa Army. Penelitian ini mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian, seperti mendapatkan izin dari pihak yang berwenang di unit Jasa Keamanan PT. Swabina Gatra sebelum melakukan wawancara dan observasi. Selain itu, seluruh data yang diperoleh akan dijaga kerahasiaannya dan digunakan hanya untuk keperluan penelitian. Dengan pendekatan yang sistematis ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami bagaimana penerapan teknologi dalam manajemen kinerja dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional di unit Swa Army.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A) Implementasi Aplikasi Turjawali dan Sistem Report Patrol

Aplikasi manajemen terpadu adalah sistem yang menyatukan berbagai elemen organisasi operasional, seperti personel manajemen, pemantauan keamanan, laporan kejadian, dan logistik, dalam satu platform. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi, koordinasi, dan mempercepat pengambilan keputusan dengan menyediakan akses data yang akurat dan real-time (Listyaningsih et al., 2024) Sistem ini mendukung organisasi dalam mencapai tujuan bersama dengan memfasilitasi komunikasi yang lebih baik, otomatisasi proses, serta analisis dan evaluasi secara berkelanjutan. Di unit pengelolaan jasa keamanan yang efektif dibutuhkan suatu aplikasi manajemen terpadu yang dapat memungkinkan koordinasi, pemantauan, pengambilan keputusan yang cepat dan tepat. Menurut (Nasution & Firdaus, 2024) Sistem pengawasan yang tidak terintegrasi dapat menghambat proses evaluasi dan pelaporan yang cepat dan akurat. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi, manajemen mengalami kesulitan dalam mendeteksi

masalah terkait kinerja petugas keamanan secara real-time. Aplikasi manajemen terpadu memegang kendali untuk membantu mengoptimalkan fungsi operasional perusahaan. Dalam Unit Jasa Keamanan Swa Army terdapat implementasi aplikasi manajemen terpadu, yaitu sistem aplikasi Turjawali dan Report Patrol. Turjawali merupakan suatu sistem aplikasi yang dimiliki oleh unit jasa keamanan yang bertujuan untuk memantau kinerja, laporan absensi, dan laporan kondisi di lapangan yang ada di luar kendali supervisor/atasan secara real-time di seluruh site yang ada di seluruh Indonesia.

Dalam implementasi aplikasi Turjawali, hal ini dapat membantu untuk memantau kehadiran dan patroli personel keamanan. Setiap anggota personel telah disediakan suatu aplikasi yang bertujuan untuk melakukan absensi secara rutin, setelah anggota personel keamanan melakukan absensi, absensi tersebut masuk dan tersistem di aplikasi canggih yang berguna untuk memantau operasional yaitu yang bernama Turjawali. Dari Aplikasi Turjawali para Supervisor maupun Manajer sendiri dapat memantau kehadiran dan patroli personel secara real-time serta harus melaporkan di setiap titik yang tersedia. Dengan sistem tersebut, masing-masing Supervisor dapat memperoleh data yang akurat mengenai kehadiran dan kinerja personel keamanan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Asriyanti et al., 2024) menjelaskan bahwa hal ini dapat membantu Manajemen Sumber Daya Manusia untuk mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja, mendeteksi ketidakhadiran yang tidak terpantau, dan menilai kinerja berdasarkan data yang ada, bukan hanya berdasarkan pengamatan subjektif. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur seperti Scan QR Code, Swafoto, dan laporan dilengkapi dengan data pendukung seperti timestamp di lokasi itu juga untuk meningkatkan akurasi dan verifikasi kehadiran personel. Jadi para anggota Supervisor dapat memantau apakah lokasi dari masing-masing site terdapat kondisi yang baik atau tidak baik. Aplikasi manajemen terpadu Turjawali yang diterapkan dalam unit jasa keamanan PT. Swabina Gatra khususnya Swa Army bukan hanya berfungsi untuk memantau kehadiran dan kinerja personel, tetapi juga sangat terkait dengan prinsip-prinsip Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Asriyanti et al., 2024) menjelaskan bahwa dalam konteks MSDM, pengelolaan waktu kerja, absensi, serta evaluasi kinerja personel merupakan bagian penting dari strategi untuk mencapai tujuan organisasi, yakni meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kesejahteraan tenaga kerja.

Report Patrol merupakan suatu sistem yang digunakan untuk memudahkan para Supervisor dalam membuat laporan rutin serta pemantauan waktu kerja dan lembur untuk personel keamanan yang telah bekerja sama dengan Jasa Keamanan Swa Army dan seluruh manpower di masing-masing site. Dari sistem tersebut masing-masing manpower harus melakukan absensi atau pelaporan lokasi tempat bertugas, dari absensi tersebut para manpower harus melakukan absensi masuk sekaligus absensi keluar. Sistem ini juga dilengkapi dengan fitur seperti Scan QR Code, Swafoto, dan timestamp di lokasi titik itu juga untuk meningkatkan akurasi dan verifikasi kehadiran personel. Hal ini berfungsi sebagai verifikasi bahwa personel benar-benar berada di lokasi yang dimaksud pada saat melaksanakan tugas mereka. Dengan begitu para Supervisor dapat memantau waktu anggota personil masuk dan keluar. Apabila personil anggota keamanan tidak melakukan "Scan QR Code" dan "Swafoto" maka untuk absensinya tidak akan masuk ke

Sistem Report Patrol. Dengan adanya Report Patrol para Supervisor dapat melihat atau merekap keseluruhan mulai dari absensi dan laporan kejadian di lokasi bertugas. Dari sistem Report Patrol tersebut Supervisor tidak hanya bisa melihat laporan terkini tentang lokasi patroli saja, melainkan juga dapat mengelola waktu kerja dan lembur oleh masing-masing manpower atau anggota personil. Pada sistem tersebut terdapat keterangan shift petugas, jam masuk, waktu keluar, jam masuk aktual, jam keluar aktual, shift personel, serta dapat menghitung jam kerja lembur. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wati & Dalafranka, 2023) bahwa hal ini dapat memudahkan untuk merekap absensi, lembur, dan cuti para personil anggota keamanan di masing-masing sitenya. Dengan demikian, sistem ini dapat mendukung pengelolaan waktu kerja yang lebih terstruktur dan akurat, yang merupakan aspek penting dalam Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), karena Pengelolaan waktu yang baik dapat membantu mengoptimalkan ketersediaan personel. Sistem Report Patrol berfungsi untuk mengelola waktu kerja dengan cara yang lebih terstruktur dan terukur, memungkinkan perusahaan untuk memastikan bahwa tenaga kerja tersedia sesuai kebutuhan tanpa melebihi jam kerja yang telah ditetapkan. Dengan sistem ini, Supervisor dapat memastikan bahwa semua personel bekerja dalam batas waktu yang wajar, sehingga mengurangi risiko kelelahan dan meningkatkan produktivitas.

#### *B) Tingkat Kepatuhan Dalam Implementasi Aplikasi Turjawali dan Sistem Report Patrol*

Implementasi aplikasi Turjawali dan laporan patroli di PT. Swabina Gatra telah memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan standar operasional keamanan. Salah satu elemen penting untuk keberhasilan penerapan aplikasi ini adalah tingkat pemenuhan keamanan personel terhadap prosedur yang telah ditetapkan. Kepatuhan dalam menggunakan aplikasi Turjawali ini berfungsi sebagai indikator utama dalam memberikan efektivitas transformasi digital di lingkungan kerja keamanan, khususnya di Unit Jasa Keamanan PT. Swabina Gatra.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Bapak Wahyu Lianto, selaku Supervisor (SPV) 1 Area 1 pada tanggal 12 Desember 2024, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kepatuhan personel dalam melaksanakan tugas patroli dapat dikatakan tergolong baik. Sebagian besar personel telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menggunakan aplikasi untuk melaksanakan tugas patroli sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Indikator yang dimaksud ini tercermin dari konsistensi dalam mencatat waktu pelaksanaan patroli, penyertaan dokumentasi foto, serta mengoordinasikan laporan kondisi area yang lengkap dan akurat. Tingginya tingkat kepatuhan ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran personel terhadap pentingnya penerapan teknologi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab mereka.

Kepatuhan keamanan personel juga mencerminkan kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan dari sistem manual ke digital. Personil yang mematuhi prosedur menunjukkan komitmen dalam menjalani pelatihan, memahami fungsi aplikasi, dan menggunakannya secara konsisten sesuai dengan pedoman operasional. Selain itu, penggunaan aplikasi ini membantu personel

dalam menjalankan tugas dengan lebih terstruktur, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas individu tetapi juga memperkuat koordinasi antar anggota tim keamanan. Meskipun tingkat kepatuhannya sudah cukup baik, masih ada peluang untuk melakukan perbaikan lebih lanjut. Beberapa orang menghadapi tantangan teknis, seperti kurangnya pemahaman yang mendalam mengenai fitur-fitur aplikasi. Situasi ini menunjukkan pentingnya pelatihan lanjutan yang lebih intensif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua personel memiliki kemampuan yang setara dalam memanfaatkan aplikasi secara optimal.

Namun, tingkat kepatuhan ini tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung. Faktor utama yang mendukung tercapainya tingkat pemenuhan ini adalah pengawasan dan bimbingan dari seluruh supervisor yang aktif dalam memastikan bahwa setiap personel memahami tanggung jawab mereka dalam penggunaan aplikasi. Setiap supervisor selalu memberikan arahan, melakukan evaluasi, dan memberikan umpan balik secara rutin, sehingga personel merasa termotivasi untuk mengikuti prosedur yang telah ditetapkan. Selain itu, menyediakan fasilitas teknologi yang memadai, seperti perangkat lunak yang mudah digunakan dan akses internet yang stabil, juga berperan penting dalam keberhasilan dalam kepatuhan implementasi aplikasi ini.

Fitur-fitur penunjang seperti aplikasi Turjawali memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan tingkat kepatuhan personel keamanan terhadap prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh perusahaan (Adolph, 2016). Dengan menawarkan alat yang dirancang secara efisien, aplikasi ini memudahkan personel dalam melaksanakan tugas sehari-hari, terutama dalam pelaporan kegiatan patroli dan pemantauan situasi di lapangan. Fitur-fitur tersebut tidak hanya berfungsi untuk mengoptimalkan proses operasional, tetapi juga memastikan bahwa setiap aktivitas patroli dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Tingkat kehadiran yang tinggi dalam penggunaan aplikasi Turjawali mencerminkan kemampuan personel untuk beradaptasi dengan perubahan menuju digitalisasi proses kerja. Hal ini juga menunjukkan bahwa fitur-fitur dalam aplikasi ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan pengguna di lapangan, baik dari segi kemudahan penggunaan maupun fungsionalitas yang relevan.

Dengan adanya fitur seperti pemindaian kode QR untuk verifikasi lokasi patroli, swafoto, dan timestamp sebagai bukti visual kehadiran, pencatatan waktu secara real-time, dan dilengkapi dengan data pendukung seperti timestamp di lokasi itu juga untuk meningkatkan akurasi dan verifikasi kehadiran personel. Aplikasi ini dapat meningkatkan kedisiplinan dan akurasi dalam pelaksanaan tugas. Selain itu, fitur-fitur tersebut tidak hanya menyediakan kemudahan praktis, tetapi juga mendorong terciptanya budaya kerja yang lebih profesional dan transparan di keamanan lingkungan. Para personel menjadi lebih termotivasi untuk mematuhi prosedur karena setiap tindakan mereka dicatat secara sistematis, yang pada dasarnya hal ini dapat meningkatkan rasa tanggung jawab mereka terhadap pelaksanaan tugas. Berikut adalah fitur-fitur pendukung dalam aplikasi Turjawali yang secara langsung berkontribusi terhadap tingkat kepatuhan personel keamanan dalam implementasinya :

### 1) Offline Mode

Fitur ini dirancang untuk memastikan kelancaran operasional personel keamanan meskipun berada di area dengan konektivitas internet yang terbatas. Dalam situasi patroli di lokasi terpencil atau di daerah dengan sinyal yang lemah, mode offline memberikan kesempatan bagi personel untuk tetap mencatat absensi, membuat laporan patroli, dan mengirimkan dokumentasi secara langsung melalui aplikasi Turjawali. Data yang dimasukkan selama mode offline akan secara otomatis disinkronkan ke sistem pusat begitu perangkat terhubung kembali dengan internet. Dengan adanya fitur ini, hambatan teknis akibat masalah jaringan dapat diminimalkan, sehingga personel dapat terus menjalankan tugas mereka sesuai prosedur. Keberadaan mode offline juga mendukung tingkat pemenuhan yang lebih baik, karena personel tidak memiliki alasan teknis untuk tidak menggunakan aplikasi dalam melaporkan kegiatan mereka, bahkan di lokasi dengan keterbatasan jaringan. Fitur ini memperkuat komitmen aplikasi Turjawali dalam menyediakan solusi yang adaptif terhadap kebutuhan operasional di lapangan.

### 2) Anti Fake GPS

Fitur ini merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga integritas data yang dilaporkan melalui aplikasi Turjawali. Dengan tujuan untuk memastikan keakuratan lokasi patroli, teknologi Anti Fake GPS berfungsi untuk mendeteksi keberadaan manipulasi lokasi yang mungkin dilakukan oleh pengguna. Fitur ini memungkinkan aplikasi untuk memverifikasi bahwa lokasi yang dilaporkan benar-benar sesuai dengan titik patroli yang sebenarnya, memberikan jaminan bahwa laporan yang diterima oleh supervisor dan manajemen akurat dan dapat dipercaya. Keberadaan Anti Fake GPS juga secara langsung berkontribusi pada peningkatan tingkat kepatuhan personel terhadap prosedur patroli. Personel diharapkan lebih jujur dan disiplin dalam melaporkan lokasi kerja mereka, karena mekanisme pengawasan yang ketat melalui fitur ini memberikan pengaruh besar terhadap ketepatan pelaksanaan tugas. Hal ini dapat membantu menciptakan budaya kerja yang lebih transparan, di mana setiap laporan yang disampaikan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Dengan demikian, fitur Anti Fake GPS tidak hanya mendukung terciptanya akurasi dan kepercayaan dalam pelaporan, tetapi juga memperkuat prinsip kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di lingkungan Unit Jasa Keamanan. Fitur ini berperan penting dalam menciptakan budaya kerja yang lebih profesional, di mana setiap personel diharapkan untuk selalu mematuhi standar operasional dengan penuh tanggung jawab.

### 3) SOS

Fitur SOS dalam aplikasi Turjawali berfungsi sebagai alat yang sangat penting untuk meningkatkan keselamatan personel keamanan yang melakukan patroli atau pengawasan. Fitur ini memfasilitasi personel untuk dengan cepat dan efektif untuk mengirimkan sinyal darurat saat menghadapi

situasi berbahaya atau yang memerlukan intervensi segera. Ketika tombol SOS ditekan, aplikasi secara otomatis mengirimkan informasi penting, seperti lokasi dan waktu kejadian, kepada pusat komando atau tim respons cepat terdekat. Selain itu, fitur SOS juga memberikan dorongan tambahan bagi personel untuk menjalankan prosedur keamanan dengan lebih disiplin. Dengan menyadari bahwa mereka memiliki alat untuk segera meminta bantuan dan melaporkan situasi darurat, personel menjadi lebih termotivasi untuk mematuhi prosedur yang telah ditetapkan saat melaksanakan tugas mereka. Penggunaan fitur ini berkontribusi pada terciptanya budaya kerja yang lebih transparan dan akuntabel, di mana setiap tindakan yang diambil oleh personel dapat dipertanggungjawabkan, dan respons darurat dapat dilakukan dengan tepat waktu.

C) *Dampak Penerapan Aplikasi Turjawali dan Sistem Report Patrol Dalam Optimalisasi Kinerja Pegawai*

Manajemen kinerja merupakan suatu proses yang dirancang untuk meningkatkan kinerja organisasi, tim, dan individu yang dikelola oleh manajer langsung. Penilaian kinerja bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana karyawan telah melaksanakan tugasnya dan langkah-langkah apa yang perlu diambil agar mereka dapat meningkatkan kinerjanya di masa depan. Konsep manajemen kinerja adalah salah satu kemajuan signifikan dalam bidang manajemen. Di unit Swa Army, manajemen kinerja merupakan suatu proses yang terstruktur yang bertujuan untuk memastikan bahwa kinerja setiap individu dan anggota lainnya sejalan dengan tujuan organisasi. Dengan penerapan manajemen kinerja yang efektif, Satuan Jasa Keamanan Swa Army dapat meningkatkan produktivitas, efektivitas operasional dalam keamanan, serta kualitas layanan yang diberikan. Sistem manajemen kinerja ini menekankan pada pengukuran kinerja personel, pengembangan kompetensi, serta pengawasan pencapaian sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Pemantauan kinerja di unit jasa keamanan Swa Army adalah proses yang digunakan untuk memastikan bahwa semua personel keamanan menjalankan tugas mereka sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Komponen utama pemantauan kinerja di unit jasa keamanan Swa Army salah satunya yaitu monitoring patroli, seperti laporan patroli real-time. Berikut adalah beberapa aspek penting dari laporan patroli ini :

**1. Pengiriman Laporan (Real-time Reporting)**

a) Akses Mudah untuk Personel Keamanan (manpower)

Aplikasi Turjawali yang diterapkan oleh Jasa Keamanan Swa Army memberikan kemudahan akses bagi personel keamanan dengan menjadikan untuk langsung mengakses dan mengirimkan laporan melalui perangkat pribadi seperti ponsel pintar. Namun, aplikasi ini hanya dapat digunakan pada ponsel dengan sistem operasi Android, sehingga tidak dapat diakses oleh pengguna iOS. Fitur ini sangat bermanfaat bagi petugas di lapangan karena mereka dapat langsung melaporkan situasi secara real-time tanpa kendala. Dengan antarmuka yang intuitif, personel dapat dengan cepat mengirimkan laporan atau informasi penting, memastikan komunikasi dan tindakan tidak terhambat. Hal ini juga dapat meningkatkan responsivitas tim keamanan, mendukung efisiensi operasional, dan

mempercepat penanganan masalah yang mungkin bakal terjadi di lapangan tempat mereka bertugas.

b) Pengiriman Laporan Secara Real-Time

Salah satu keunggulan utama dari aplikasi ini adalah kemampuannya untuk mengirimkan laporan secara real-time. Setelah personel keamanan menyelesaikan patroli di area yang telah ditentukan, mereka akan mengumpulkan informasi mengenai kejadian atau aktivitas yang teridentifikasi selama patroli. Informasi ini dapat mencakup data visual seperti foto atau video, laporan situasi, serta rincian lain yang diperlukan. Setelah informasi terkumpul, personel keamanan (manpower) dapat segera memasukkan dan mengirimkan laporan melalui aplikasi Turjawali. Sistem yang digunakan dalam aplikasi ini memungkinkan pengiriman laporan secara real-time, tanpa perlu menunggu lama. Laporan yang dikirim akan langsung disinkronkan dengan server atau sistem yang digunakan oleh masing-masing supervisor.

Dengan pengiriman laporan secara langsung, supervisor atau pihak terkait lainnya dapat segera mendapatkan pembaruan terbaru mengenai situasi di lapangan. Mereka tidak perlu menunggu laporan dikumpulkan dan disampaikan melalui dokumen fisik atau metode lainnya. Karena informasi dari Aplikasi Turjawali dapat diterima secara langsung, supervisor dapat dengan cepat menganalisis situasi dan mengambil keputusan yang diperlukan. maka Supervisor dapat segera menganalisis situasi secara langsung dan membuat keputusan yang diperlukan. Hal ini sangat penting dalam situasi darurat atau saat ada ancaman yang membutuhkan respon cepat. Dengan adanya laporan yang selalu diperbarui dan mudah diakses, koordinasi antara tim lapangan dan manajemen menjadi lebih efektif. Semua pihak yang terlibat dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan menyeluruh tentang kondisi di lapangan, sehingga mereka dapat mengambil tindakan berdasarkan informasi terkini.

## 2. Isi laporan :

Setiap laporan patroli harus mencakup informasi terperinci tentang kondisi fisik lokasi yang sedang dipantau. Personel diharapkan untuk mencatat berbagai hal, termasuk tingkat keamanan, adanya kerusakan infrastruktur, kerusakan fasilitas, serta perubahan fisik yang dapat memengaruhi keamanan lokasi tersebut. Pada saat berada di lapangan, personel harus mampu mengidentifikasi dan melaporkan potensi risiko keamanan yang dapat membahayakan, seperti kerusakan infrastruktur (contohnya kerusakan pada pagar atau pintu gerbang), aktivitas mencurigakan (seperti orang asing yang tidak dikenal atau kendaraan yang terparkir lama di lokasi yang tidak biasa), serta kondisi lingkungan yang berbahaya (misalnya kebakaran atau genangan air yang dapat menyebabkan kecelakaan). Identifikasi risiko ini sangat penting agar tindakan pencegahan atau respons darurat dapat segera dilakukan.

Laporan juga harus mencakup deskripsi mengenai kejadian yang ditemukan selama patroli, termasuk insiden keamanan atau keadaan darurat lainnya yang terjadi di lokasi. Personel keamanan (manpower) diharapkan untuk mencatat secara rinci tindakan yang telah diambil, baik itu berupa langkah pencegahan, pengamanan, atau pelaporan kepada pihak terkait. Tindakan ini mencerminkan respons personel secara cepat terhadap situasi yang dapat membahayakan

keselamatan atau keamanan. Salah satu elemen penting dalam laporan adalah adanya dokumentasi pendukung yang dapat memperkuat klaim atau laporan yang disampaikan. Personel dapat melampirkan foto maupun video yang menggambarkan situasi atau kondisi yang mereka laporkan termasuk dengan keterangan kondisi di lapangan. Dokumentasi ini sangat penting sebagai bukti objektif yang dapat digunakan oleh supervisor atau pihak berwenang lainnya untuk menganalisis insiden lebih lanjut atau untuk tindak lanjut yang lebih efektif.

Implementasi aplikasi manajemen terpadu Turjawali dan sistem Report Patrol dalam Unit Jasa Keamanan Swa Army memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pegawai. Aplikasi ini berperan dalam meningkatkan efisiensi operasional, mengatur waktu dengan lebih baik, serta memperbaiki akurasi pengawasan. Dengan memanfaatkan teknologi seperti pemindaian QR Code, swafoto, dan penandaan waktu, aplikasi-aplikasi ini memastikan bahwa keberadaan personel tercatat secara valid dan tepat waktu di lokasi yang ditentukan. Hal ini menghasilkan data yang lebih akurat, yang pada akhirnya dapat mendukung pengambilan keputusan berdasarkan data yang objektif dan berkontribusi pada optimalisasi kinerja pegawai, terutama dalam hal pemeliharaan absensi, pemantauan waktu kerja, dan evaluasi kinerja. Dengan sistem yang mencatat waktu kerja secara real-time, manajer dan supervisor dapat langsung memantau kehadiran serta produktivitas personel. Hal ini memungkinkan mereka untuk segera mengidentifikasi ketidaksesuaian antara waktu kerja yang seharusnya dan yang dicatat dalam sistem. Jika ada personel yang melebihi jam kerja yang telah ditetapkan atau tidak memenuhi standar waktu kerja, tindakan korektif dapat segera dilakukan untuk mencegah potensi masalah yang dapat merugikan baik individu maupun organisasi secara keseluruhan.

Menurut (Mere & Malang, 2024) Penerapan sistem ini tidak hanya membantu mengurangi ketidakhadiran yang tidak terpantau, tetapi juga menghindari terjadinya jam kerja yang berlebihan, yang sering kali menjadi faktor penyebab kelelahan dan penurunan kualitas kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhan Lubis et al., 2024) Menyatakan bahwa dengan data yang dicatat secara real-time, manajer dan supervisor dapat secara langsung menampilkan keberadaan dan kinerja personel. Hal ini memudahkan mereka untuk segera mengambil tindakan korektif jika terdapat ketidaksesuaian antara waktu kerja yang seharusnya dan yang dicatat. Menurut (Mere & Malang, 2024) pendapat Dalam konteks profesional, pengelolaan waktu yang efektif dapat membantu individu dan organisasi untuk meningkatkan produktivitas serta mengurangi stres yang muncul akibat batas waktu yang ketat. Aspek ini sangat penting karena ketepatan waktu sering kali menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan bisnis yang sukses. Menurut pendapat (Ramadhan Lubis et al., 2024) Efisiensi dalam pengelolaan waktu kerja tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kinerja individu, tetapi juga mendukung efisiensi operasional secara keseluruhan. Selain itu, hal ini juga membantu mengoptimalkan kesejahteraan pegawai dengan mengurangi kelelahan yang disebabkan oleh waktu pengelolaan yang tidak teratur. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Christian Nanda Praptama & You She Melly Anne Dharasta, 2023) Pengelolaan waktu yang lebih efisien dan akurat melalui aplikasi ini juga berpengaruh pada pengelolaan kesejahteraan pegawai. Dengan adanya pengawasan yang lebih terstruktur

terhadap jam kerja dan lembur, risiko kelelahan akibat kerja berlebihan dapat dikurangi, yang pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan serta kepuasan kerja personel. Dengan data yang lebih akurat, manajer dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dalam pengalokasian tenaga kerja, mengenali masalah dengan lebih cepat, dan menyusun strategi untuk meningkatkan kinerja di masa depan (Jtik et al., 2024).

Pemantauan real-time ini sangat mendukung proses evaluasi kinerja, karena dapat memberikan informasi secara langsung kepada UM (unit manajer) dan SPV (supervisor) mengenai pelaksanaan tugas oleh personel. Dengan demikian, penilaian dapat dilakukan dengan lebih tepat, sehingga memberikan kesempatan untuk melakukan tindakan korektif yang cepat jika terjadi masalah dalam pelaksanaan tugas. Dampak dari penerapan aplikasi Turjawali terlihat dalam peningkatan produktivitas pegawai. Dengan mengurangi beban administratif yang biasanya dilakukan secara manual, seperti pencatatan laporan fisik, para personel di seluruh site dapat mengalokasikan lebih banyak waktu untuk melaksanakan tugas utama mereka, yaitu patroli dan pengawasan keamanan secara optimal. Sistem pelaporan yang lebih efisien ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas secara keseluruhan. Hal ini dapat memudahkan para personel keamanan untuk menyelesaikan lebih banyak tugas dalam waktu yang lebih singkat. Hal ini juga berperan penting dalam meningkatkan efektivitas operasional unit Jasa Keamanan Swa Army. Dengan demikian, para supervisor dapat melakukan proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan pengorganisasian operasional yang lebih baik tanpa membuat rekap presensi secara sistem manual, karena hal ini sangat membutuhkan waktu yang lebih banyak untuk merekap seluruh manpower yang dipegang masing-masing oleh para SPV (supervisor).

Aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol juga memberikan pengaruh besar terhadap pengawasan kinerja pegawai. Dengan laporan yang dikirimkan secara langsung dan dalam waktu yang cepat. Masing-masing SPV (supervisor) dapat melakukan supervisi yang lebih ketat terhadap personel di lapangan serta memastikan bahwa setiap tugas dilaksanakan oleh manpower masing-masing sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan. Keamanan dan penanganan risiko juga menjadi lebih terjamin dengan penerapan sistem pelaporan yang lebih cepat dan terstruktur. Para personel dapat melaporkan potensi ancaman atau risiko yang mereka temui di lapangan, seperti kerusakan infrastruktur atau aktivitas mencurigakan, secara real-time. Hal ini memberikan kesempatan untuk melakukan tindakan pencegahan dengan lebih cepat, sehingga meningkatkan keamanan operasional secara keseluruhan. Karena keamanan yang terjaga dengan baik dapat berkontribusi langsung dalam peningkatan kinerja tim keamanan. Dengan informasi yang cepat dan akurat, para UM (unit manajer) dan SPV (supervisor) dapat merespons ancaman dengan lebih efektif dan mengurangi potensi risiko yang dapat membahayakan keselamatan.

## **SIMPULAN**

Secara keseluruhan, penerapan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol memberikan dampak positif yang signifikan dalam meningkatkan kinerja pegawai di unit Swa Army. Teknologi ini tidak hanya mempercepat dan meningkatkan efisiensi

pengiriman laporan, tetapi juga memberikan kemampuan untuk mengukur kinerja dengan waktu yang lebih tepat dan akurat, serta pengawasan yang lebih ketat terhadap personel. Hal ini berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan efektivitas unit operasional Swa Army. Selain itu, sistem ini juga memberikan dampak positif pada pengembangan kompetensi personel dan pengelolaan risiko, yang pada akhirnya memperkuat kinerja organisasi secara keseluruhan. Penerapan sistem ini juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan pegawai. Dengan waktu pengelolaan yang lebih terstruktur, kemungkinan terjadinya kerja berlebihan atau kelelahan dapat diminimalkan. Personil yang bekerja dalam lingkungan yang terorganisir dengan baik dan memiliki pengawasan yang jelas cenderung merasa lebih dihargai dan mengalami tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi. Hal ini, pada akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap organisasi, yang mendukung kinerja yang lebih baik serta meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan aplikasi Turjawali dan sistem Report Patrol tidak hanya meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan kompetensi, pengelolaan risiko, dan kesejahteraan pegawai, yang pada akhirnya memperkuat kinerja organisasi secara keseluruhan.

### Referensi :

- Adolph, R. (2016). 済無No Title No Title No Title. 1–23.
- Amrullah, F. (2021). ANALISIS KEAMANAN SISTEM INFORMASI PADA APLIKASI SISTEM MANAJEMEN TERPADU (SIMADU) MENGGUNAKAN METODE OCTAVE-S (*Studi Kasus: PT ....* <http://eprints.amikompuwoko.ac.id/id/eprint/1049/>
- Asriyanti, S., Febrianti, A. A., Wulansari, F. N., Mubarok, S., & Anshori, M. I. (2024). *Peran Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktifitas Kerja Karyawan*. 3.
- BADAN SIBER DAN SANDI NEGARA RI. (2023). *Laporan Keamanan Siber Indonesia (Bssn)*. 70.
- Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Christian Nanda Praptama, & You She Melly Anne Dharasta. (2023). Analisis Kinerja Petugas Aviation Security Terhadap Pengawasan & Keamanan Penumpang Di Terminal Domestik Bandar Udara Internasional Yogyakarta. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(3), 85–95. <https://doi.org/10.59031/jkpim.v1i3.132>
- Hoshmand, M. O., Ratnawati, S., & Korespondensi, E. P. (2023). Analisis Keamanan Infrastruktur Teknologi Informasi dalam Menghadapi Ancaman Cybersecurity. *Jurnal Sains Dan Teknologi*, 5(2), 679–686. <https://doi.org/10.55338/saintek.v5i2.2347>
- Irfansyah, H., Suendri, S., & Ikhwan, A. (2021). Sistem Monitoring Aktivitas Karyawan Lapangan Dengan Metode Lock Gps Berbasis Cloud Pada Ptpn Ii. *JISTech (Journal of Islamic Science and Technology)*, 6(2), 94–106. <https://doi.org/10.30829/jistech.v6i2.11436>
- Jtik, J., Teknologi, J., Rejeki, S., Sugianto, E., Sugiharto, B., Lassa, A., Sepron, J., & Liem, D. (2024). *Pemanfaatan Data Analytics untuk Mengkaji Pengaruh Motivasi , Kepuasan Kerja , dan Lingkungan Terhadap Kinerja Karyawan di Glory*. 8(4).
- Küzeci, E. (2022). Personal Data Protection Law. *Introduction to Turkish Business Law*, 016999, 457–483.
- Listyaningsih, D. M., Swasanti, I., & Septian, E. (2024). Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Dan Manajemen Terpadu Kepegawaian Pada Proses Pensiun Pegawai Negeri Sipil Di Kabupaten Bojonegoro. *JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara*, 8(1), 40–52. <https://doi.org/10.56071/jian.v8i1.831>
- Makbull Rizki. (2022). Perkembangan Sistem Pertahanan/Keamanan Siber Indonesia dalam

- Menghadapi Tantangan Perkembangan Teknologi dan Informasi. *Politeia: Jurnal Ilmu Politik*, 14(1), 54–62. <https://doi.org/10.32734/politeia.v14i1.6351>
- Mere, K., & Malang, U. W. (2024). *IMPLEMENTING EFFECTIVE TIME MANAGEMENT TO INCREASE PRODUCTIVITY IN THE WORK ENVIRONMENT*. 7.
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). 11+Gm+82-92. *Journal Genta Mulia*, 15(1), 82–92.
- Nasution, S. A. Z., & Firdaus, R. (2024). Pengembangan Sistem Informasi Manajemen dalam Era Digitalisasi Organisasi. *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan ...*, 4316–4321. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/view/601%0Ahttps://jicnusantara.com/index.php/jicn/article/download/601/674>
- Putra, A. A., Nurhayati, O. D., & Windasari, I. P. (2016). Perencanaan dan Implementasi Information Security Management System Menggunakan Framework ISO/IEC 20071. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Komputer*, 4(1), 60. <https://doi.org/10.14710/jtsiskom.4.1.2016.60-66>
- Rahmat Irawan, C., Fauzi, A., Ramadhan, A., Adelia, L., Peronika, E., & Toruan, L. (2024). Pengaruh Efektivitas Manajemen Sekuriti Dalam Keamanan Perusahaan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 3(1), 59–68. <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>
- Ramadhan Lubis, Putri Nabila, Nurul Ilmi Nasution, Lathifah Azzahra, Hasraful, & Fadillah Andina6. (2024). *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, Volume 7 Nomor 3, 2024. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(3), 7899–7906.
- Simanjuntak, E. N., Irmayani, D., & Nasution, F. A. (2024). Tinjauan Penerapan Kecerdasan Buatan Dalam Keamanan Jaringan Tantangan Dan Prospek Masa Depan. *Jurnal Ilmu Komputer Dan Sistem Informasi (JIKOMSI)*, 7(2), 370–375.
- Waldi, S., Andini, P., Ilahi, R., & Hanoselina, Y. (2024). *Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Kualitas Pelayanan Administrasi di Sektor Publik*. 4.
- Wati, N., & Dalafranka, M. L. (2023). Perancangan Aplikasi Monitoring Patroli Security Pada Pt. Pln Up2D Palembang Menggunakan Software Development Life Cycle (Sdlc). *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik*, 5, 414. <https://doi.org/10.32897/sobat.2023.5.0.3101>